

ANALISIS MINAT MAHASISWA MEMBUKA TABUNGAN EMAS DI BANK SYARIAH INDONESIA (STUDI PADA MAHASISWA FEBI UIN STS JAMBI)

Sri Hartatik

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: srihartatik0012@gmail.com

Usdeldi

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: usdeldi@uinjambi.ac.id

Nova Erliyana

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: novaerliyana@uinjambi.ac.id

Korespondensi penulis: srihartatik0012@gmail.com

Abstract : Gold is an investment that is in great demand by the people of Indonesia. However, in this study it was found that there were no students who had opened gold savings for investment in Bank Syariah Indonesia, but there were those who had opened other investments in stocks and Pawnshops. To find out the interest of students in opening gold savings, the obstacles and the right solutions to deal with this. In this study using a qualitative approach method which was carried out on 20 informants to find answers to existing problems. Of the 20 informants in the study, 95% of them agreed with the indicators in this study and 5% of the informants disagreed with the indicators in this study.

Keywords: *Interst, gold savings, and Indonesian Syaria Bank*

Abstract: Emas menjadi investasi yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Namun, dalam penelitian ini ditemukan fakta belum ada mahasiswa yang membuka tabungan emas untuk investasi di Bank Syariah Indonesia namun ada yang membuka investasi lain pada saham dan Pegadaian. Untuk mengetahui ketertarikan pada mahasiswa dalam membuka tabungan emas, kendala serta solusi yang tepat untuk menangani hal tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yang dilakukan pada 20 narasumber menemukan jawaban dari permasalahan yang ada. Dari 20 informan yang ada di penelitian 95% diantaranya menyatakan setuju pada indikator dalam penelitian ini dan 5% dari informan menyatakan tidak setuju pada indikator penelitian ini.

Kata Kunci: *Minat, Tabungan Emas, dan Bank Syariah Indonesia.*

LATAR BELAKANG

Logam mulia masih dianggap sebagai investasi yang paling aman karena nilainya berfluktuasi namun tetap stabil dan abadi. Salah satunya yang cocok digunakan untuk berinvestasi ataupun untuk memulai berinvestasi yaitu pada tabungan emas. Selain itu, produk tabungan emas juga ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah, salah satunya lembaga keuangan syariah yang menawarkan tabungan emas yaitu Bank Syariah Indonesia.

Pada eksplorasi yang dilakukan peneliti di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, peneliti melihat bahwa banyak mahasiswa yang mulai mengenal untuk menabung atau berinvestasi untuk masa depannya. Peneliti melihat banyak mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang membuka investasi pada saham. Tentunya melihat

Received November 10, 2023; Revised November 12, 2023; Accepted November 22, 2023

*Corresponding author, e-mail address : srihartatik0012@gmail.com

**ANALISIS MINAT MAHASISWA MEMBUKA TABUNGAN EMAS DI
BANK SYARIAH INDONESIA
(STUDI PADA MAHASISWA FEBI UIN STS JAMBI)**

keadaan ini peneliti mengetahui bahwa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini mempunyai Galeri Investasi Syariah yang mana ini adalah wadah untuk mensosialisasikan serta mengimplementasikan pasar modal kepada civitas akademik.

Pada observasi awal yang dilakukan dari 10 orang, 8 diantaranya sudah membuka investasi saham, dua diantaranya telah membuka tabungan emas pada Pegadaian Syariah. Gambar diatas menunjukkan banyak mahasiswa yang membuka investasi di pasar modal yaitu saham. Dari banyaknya mahasiswa yang berinvestasi pada saham, ditemukan fakta bahwa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terdapat Galeri Investasi Syariah (GIS) didukung dengan adanya kelompok Pasar Modal Syariah (KSPM).

Pada wawancara yang telah dilakukan, bahwasannya mahasiswa kurang mendapatkan informasi mengenai tabungan emas khususnya tabungan emas di Bank Syariah Indonesia. Menurut salah satu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, kurangnya pengetahuan mahasiswa pada tabungan emas yang ada di Bank Syariah Indonesia dikarenakan mahasiswa tidak menerima informasi tentang tabungan emas, terlebih lagi dari pihak Bank Syariah Indonesia juga kurang aktif mensosialisasikan tabungan emas pada mahasiswa.

Berdasarkan pemaparan di atas, untuk itu peneliti ingin mengetahui minat mahasiswa pada tabungan emas dengan menggunakan teori minat. *Theory of Planned Behavior* (Teori perilaku yang direncanakan) adalah teori yang dianggap sebagai perluasan dari teori tindakan beralasan (*Theory of Reasoned Action*), gagasan utama dari teori ini yaitu individu yang rasional dalam mempertimbangkan tindakan mereka dan implikasi dari tindakan mereka (pengambilan keputusan). Pada penelitian ini menggunakan *Theory of Reasoned Action* untuk menjabarkan permasalahan tentang minat mahasiswa pada tabungan emas di Bank Syariah Indonesia karena mempertimbangkan persyaratan lain dalam pengambilan informasi dan subjek yang dibahas, dengan menjabarkan indikator dari teori tersebut, namun tetap mengacu pada *Theory of Planned Behavior*.

Untuk itu fenomena yang terjadi di kalangan mahasiswa yaitu belum ada mahasiswa yang menabung emas di Bank syariah Indonesia, namun ada mahasiswa yang menabung emas di pegadaian dan banyaknya mahasiswa yang menabung saham dibandingkan menabung emas.

Berkenaan dengan latar belakang tersebut, guna untuk mengetahui minat mahasiswa pada ketertarikan tabungan emas di Bank Syariah Indonesia yang nantinya dijadikan sebagai investasi, maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “**Analisis Minat Mahasiswa Membuka Tabungan Emas Di Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi)**”

KAJIAN TEORITIS

Dalam penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* adalah teori perilaku yang direncanakan digunakan untuk memprediksi apakah seorang akan melakukan perilaku tersebut. Teori perilaku direncanakan ini menggunakan tiga indikator yaitu sikap kita pada perilaku tersebut, norma subjektif, dan perasaan kita mengenai kemampuan mengontrol segala sesuatu yang mempengaruhi apabila hendak melakukan perilaku ini.

Theory of Reasoned Action (teori tindakan beralasan) merupakan teori yang dikembangkan oleh Fishbein tahun 1960, kemudian dari teori tersebut dikembangkan

fishbein dan Ajzen dari tahun 1975 sampai 1980. Teori tindakan beralasan mengasumsikan individu biasanya relatif rasional dan menggunakan informasi yang tersedia secara sistematis dan individu akan mempertimbangkan dampak dari tindakannya sebelum memutuskan menampilkan atau tidak suatu sikap. Sikap ditentukan oleh keinginan individu untuk melakukan sesuatu sikap tertentu atau sebaliknya. Keinginan dipengaruhi oleh dua variabel independent yaitu perilaku serta norma subjektif. Berikut penjelasannya:

1. Prilaku (sikap) yaitu perilaku yang ditentukan tentang konsekuensi dari suatu perilaku yang berkaitan dengan penilaian-penilaian seseorang terhadap dunia sekitarnya, pemahaman tentang diri serta lingkungannya. Teori perilaku direncanakan bisa diungkapkan dengan menghubungkan sikap yang kita prediksi menggunakan berbagai manfaat dan kerugian yang diperoleh. Konsep perilaku sangat terkait menggunakan kepercayaan dan perilaku seseorang. Terdapat beberapa indikator yang ada di perilaku (sikap), yaitu:
 - a. Pandangan bahwa membeli suatu produk merupakan ide yang bagus
 - b. Pandangan bahwa produk yang dibeli penting.
 - c. Pandangan bahwa suatu produk berkualitas
2. Norma subjektif yaitu dugaan-dugaan seseorang terhadap harapan-harapan dari orang yang ada pada pada lingkungannya. Hubungan sikap terhadap perilaku sangat menentukan, maka norma subjektif juga ditentukan oleh keyakinan karena keyakinan seorang atau sekelompok orang penting untuk menyetujui serta mendukung perilaku tertentu. Berikut indikator yang ada di norma subjektif, yaitu:
 - a. Adanya tren pembelian produk tertentu yang terjadi di kalangan lingkungan konsumen.
 - b. Adanya keyakinan yang terbentuk di lingkungan sekitar konsumen bahwa produk tertentu merupakan pilihan terbaik.
 - c. Lingkungan dari konsumen akan memberikan pujian apabila konsumen memiliki produk tertentu.
 - d. Adanya dukungan yang timbul dari lingkungan konsumen untuk membeli produk tertentu.

Minat merupakan suatu sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu tersebut menguntungkan maka mereka merasa berminat. Semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan maka semakin kuat minat tersebut. Namun, minat akan berkurang apabila tidak disalurkan. Minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih terlihat apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan pada seseorang yang akan bersangkutan.

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, dan tidak dapat ditarik melalui cek, sertifikat giro, dan instrumen lain yang dipersamakan dengan itu. Berdasarkan undang-undang no. 21 tahun 2008, tabungan adalah simpanan berdasarkan akad wadiah atau dana investasi berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah, yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dengan cek atau alat lain yang dipersamakan dengan itu.

Emas ialah salah satu alat komoditi yang paling diminati untuk dijadikan investasi. Disamping itu, emas jua dijadikan sebagai standar keuangan atau ekonomi, cadangan devisa serta menjadi alat pembayaran paling utama di banyak sekali negara.

**ANALISIS MINAT MAHASISWA MEMBUKA TABUNGAN EMAS DI
BANK SYARIAH INDONESIA
(STUDI PADA MAHASISWA FEBI UIN STS JAMBI)**

Tabungan emas artinya layanan pembelian dan penjualan emas menggunakan fasilitas titipan menggunakan harga yang terjangkau. Tabungan emas yang bersifat fleksibel adalah solusi bagi masyarakat yang tertarik berinvestasi emas, menggunakan dana yang terbatas.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Pada penelitian ini penulis menemui subjek penelitian yang dianggap dapat memberikan jawaban dari semua pertanyaan yang akan penulis sampaikan dengan alasan peneliti ingin mengetahui minat mahasiswa membuka tabungan emas.

Adapun objek dari penelitian ini merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi angkatan 2019-2022 dengan lokasi penelitian di kampus Jl. Jambi-Muara Bulian Km. 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muara Jambi.

Dalam penelitian kualitatif ini tidak mengenal adanya jumlah sampel minimal (sample size). Ada dua syarat yang harus dipenuhi dalam menentukan jumlah informan yaitu kecukupan dan kesesuaian. Untuk itu penulis mengambil 20 orang yang menjadi sumber data primer. Namun apabila informasi yang diperoleh dari informan belum memberikan cukup informasi, maka penulis dapat menambah jumlah informan hingga informasi diperoleh telah cukup. Penelitian ini terdapat pertimbangan yang digunakan dalam pemilihan informan tersebut antara lain:

1. Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2019-2022.
2. Mahasiswa yang telah mendaftar/membuka rekening Bank Syariah Indonesia. Namun, belum mempunyai tabungan emas.

Dengan mengumpulkan data serta informasi memakai metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada penelitian ini menggunakan analisis data yaitu data collection, data reduction, data display dan Conclusion drawing/verification (kesimpulan/verifikasi).

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka selanjutnya peneliti akan menganalisis minat mahasiswa FEBI UIN STS Jambi dalam membuka tabungan emas pada Bank Syariah Indonesia. Proses analisis menggunakan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman.

A. Analisis Minat Mahasiswa Membuka Tabungan Emas pada Bank Syariah Indonesia?

Berdasarkan teori yang dipergunakan pada penelitian ini terkait dengan minat, yaitu menggunakan *Theory of Reasoned Action* (teori tindakan beralasan), teori tindakan beralasan ialah teori yg dipergunakan untuk mengkaji sikap sosial. Mengacu pada indikator yang terdapat dalam *Theory of Reasoned Action* yaitu perilaku serta norma subjektif.

- a. Dalam indikator perilaku yang menyatakan bahwasannya asumsi membuka tabungan emas di BSI adalah ide yang bagus ternyata tidak semuanya mahasiswa berkata hal tersebut, berdasarkan analisis jawabannya ada mahasiswa yang menolak bahwa hal tadi bukan ide yang bagus. Ada 6 orang yang mengatakan hal tersebut bukanlah ide bagus menggunakan alasan sebab masih ada biaya lain-lainnya serta menjadikan tabungan emas konvensional menjadi cara lain dalam berinvestasi emas, ada 14 mahasiswa yang mengatakan hal tadi menjadi inspirasi bagus karena investasi yang disebut aman, praktis dan pastinya mempunyai keuntungan.

- b. Dalam indikator sikap yang menyatakan asumsi membuka tabungan emas di BSI penting dimiliki untuk dijadikan investasi ternyata tidak semua narasumber mengatakan hal tersebut layak, karena terdapat 6 narasumber yang mengatakan bahwa tabungan emas pada BSI belum penting dimiliki karena masih terdapat mahasiswa yang memilih investasi emas dalam bentuk fisik serta 14 narasumber lainnya berkata bahwa tabungan emas pada BSI penting untuk dimiliki karena merupakan investasi memiliki harga yang stabil mengikuti perkembangan.
- c. Dalam indikator sikap yang menyatakan anggapan tabungan emas pada Bank Syariah Indonesia menjadi investasi yang berkualitas anggapan ini memiliki sifat yang positif yaitu 19 orang menyatakan hal tersebut dengan alasan karena emas dikenal sebagai investasi yang tidak terpengaruhi zaman/ tergerus dari inflasi, namun terdapat satu yang beranggapan investasi logam yang menarik harusnya ada fisiknya karena dianggap terjamin keamanannya.
- d. Pada indikator norma subjektif yang mengatakan adanya tren ketertarikan di tabungan emas pada lingkungan sekitar (dimaksudkan tren yaitu harga naik, harga turun, dan stabil) dari 20 narasumber diperoleh akibat 15 narasumber beropini tertarik terhadap investasi emas jika mengalami penurunan harga serta 5 diantaranya memilih pada harga stabil pada ketertarikannya di tabungan emas.
- e. Dalam indikator norma subjektif membuka tabungan emas diyakinkan oleh lingkungan sekitar, dari 20 narasumber 12 antara lain tidak diyakinkan oleh lingkungan sekitar dan 8 narasumber lainnya merasa diyakinkan oleh lingkungan sekitar untuk membuka tabungan emas karena memang di sekitar lingkungan serta biasanya dari keluarga ada yang sudah melakukan investasi emas namun dalam keadaan fisik, misalnya perhiasan serta lainnya.
- f. Dalam indikator norma subjektif jika membuka tabungan emas akan mendapatkan pujian dari lingkungan sekitar, dari 20 narasumber 13 antara lain mengatakan bahwa tidak ada pujian dari membuka investasi bukan suatu pujian buat dibanggakan dan 7 diantaranya jika membuka investasi emas menerima pujian karena melihat lingkungan sekitar yang seperti itu terhadap orang lain.
- g. Pada indikator norma subjektif adanya dukungan dari lingkungan sekitar untuk membuka investasi tabungan emas, 18 diantaranya mengatakan ada dukungan dari lingkungan sekitar, namun belum tertarik untuk membuka investasi tabungan emas dan 2 narasumber mendapatkan tidak ada dukungan berasal lingkungan sekitarnya utamanya keluarganya.

Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwasannya terdapat yang beranggapan tidak ingin melakukan investasi tabungan emas di Bank Syariah Indonesia melainkan lebih merasa aman dan terjamin bila melakukan investasi emas dalam bentuk fisik dan 19 narasumber diantaranya menjawab dengan aneka macam jawaban yang bervariasi sesuai penjelasan diatas.

B. Kendala Yang Dihadapi Mahasiswa Belum Menabung Emas di Bank Syariah Indonesia?

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap narasumber, maka diketahui apa saja kendala yang dihadapi mahasiswa dalam membuka tabungan emas pada Bank Syariah Indonesia diantaranya yaitu:

1. Pengetahuan serta pemahaman.

Berdasarkan hasil penelitian, bisa diketahui bahwa pengetahuan serta pemahaman narasumber mempengaruhi mereka dalam memilih dan membuka investasi tabungan emas pada Bank Syariah Indonesia. Pada responden yang mulai mengetahui investasi itu penting untuk masa depan dan mendapatkan informasi melalui banyak sekali referensi dari internet cenderung tertarik, sementara responden yang belum mendapatkan informasi tentang tabungan

**ANALISIS MINAT MAHASISWA MEMBUKA TABUNGAN EMAS DI
BANK SYARIAH INDONESIA
(STUDI PADA MAHASISWA FEBI UIN STS JAMBI)**

emas secara seksama hanya mengetahui informasi sekilas cenderung tidak berminat untuk membuka tabungan emas, namun terdapat juga yang berakibat tabungan emas di Bank Syariah Indonesia sebagai opsional pilihan kedua sehabis investasi yang dimiliki responden.

2. Jaminan Keamanan

Menabung dengan tujuan investasi jangka panjang maupun jangka pendek tentunya memerlukan jaminan keamanan agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan yang menyebabkan kerugian. Meskipun produk tabungan emas ini jaminan keamanannya sudah dipastikan mendapatkan proteksi dari OJK serta pihak lain. Namun, para narasumber tetap ada yang memilih untuk menabung emas dalam bentuk fisik, sebab dikhawatirkan terjadinya kehilangan.

3. Tidak terdapat uang untuk membuka tabungan emas

Investasi memang membutuhkan uang yang cukup dalam melakukannya, meskipun dengan berbagai keuntungan dan harga yang relatif terjangkau, ada sebagian para narasumber yang tidak memanfaatkan hal tersebut dengan baik. Namun ada juga mahasiswa yang mulai tertarik mencoba tetapi dari pemahaman juga informasi yang diterima belum maksimal.

C. Solusi yang bisa diterapkan untuk para responden membuka tabungan emas pada Bank Syariah Indonesia?

Berdasarkan keseluruhan data yang diperoleh, solusi yang wajib diterapkan untuk dilakukan supaya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam memulai membuka pemikiran bahwa pentingnya investasi wajib ditanamkan ke individu seluruh responden/mahasiswa supaya nantinya bisa mempunyai tabungan untuk masa depan. Faktor lain yang harus dilakukan yaitu dari pihak Bank Syariah Indonesia bisa mengadakan seminar pentingnya berinvestasi memulai menggunakan tabungan emas, agar mahasiswa mengetahui perihal pemahaman investasi tabungan emas pada Bank Syariah Indonesia.

Penelitian ini tentunya akan sangat bermanfaat bagi para mahasiswa maupun masyarakat luas untuk memulai investasi dengan membuka tabungan emas yang ada di Bank Syariah Indonesia, dengan berbagai keuntungan dan kemudahan yang dihasilkan menjadi pertimbangan untuk menentukan keputusan membuka tabungan emas. Selanjutnya bagi pihak Bank Syariah Indonesia, penelitian ini bisa dijadikan juga bahan acuan untuk menaikkan inovasi teknologi yang memudahkan baik mahasiswa yang memulai investasi juga masyarakat pada proses bertransaksi agar tercapai visi misi sesuai harapan perusahaan.

KESIMPULAN

Produk tabungan emas merupakan produk tabungan yang memberikan banyak sekali kemudahan dalam menabung emas seperti bisa dicicil kapan saja, kemudahan bertransaksi, dijamin keamanan yang sudah diawasi oleh OJK dan adanya keuntungan berasal selisih harga jual serta harga beli mengakibatkan produk tabungan emas sebagai salah satu wadah investasi yang menjanjikan. Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan menjadi berikut:

1. Sesuai analisis di indikator perilaku responden mulai memahami tentang investasi tabungan emas dengan berbagai respon yang baik, namun masih ada responden yang lebih memahami tentang tabungan emas secara konvensional dibandingkan tabungan emas pada Bank Syariah Indonesia.
2. Berdasarkan analisis di indikator norma subjektif, banyak dari responden yang menyatakan bahwa lingkungan sekitar belum membawa dampak positif untuk memulai berinvestasi baik tabungan emas juga investasi lainnya.
3. Berdasarkan hasil analisis ketertarikan para narasumber untuk membuka investasi tabungan emas sangat berbeda-beda, yang mana pada 19 narasumber memberikan

jawaban yang bervariasi dan satu narasumber konsisten dengan anggapan atau jawabannya.

DAFTAR REFERENSI

- Ajzen, I. and Fishbein, M, *The Influence Of Attituted on Behavior*. In Albarracin, D., Johnson, BT., Zanna MP. (Eds), (The Handbook of Attitudes, Lawrence Erlbaum Associates, 2005).
- Ajzen, I. and Fishbein, M, *Understanding attitudes and Predisting social behavior*, (Englewood Cliffs, NJ: Prentice.Hall, 1980)
- Ari, Yustina. *Investasi Emas Untuk Ibu Rumah Tangga*. Yogyakarta: Suaka Media, 2013.
- Hair, Joseph F, dkk. *Multivariate Data Analysis*. Cornel University: Prentice Hall 2014.
- Husein Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Grafindo Persada. 2013
- Ikit. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media. 2018.
- Keller dan Kotler, Kevin. *Manajemen Pemasaran Edisi 13*. Jakarta: Erlangga. 2017.
- Kresno, Marta. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press. 2016
- Moeliono, Anton M. *Kamus Besar Bahas Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2017.
- Mohamad Suharsono, Oni Sahroni. *Fiqh Zakat Kontemporer*. Depok: Rajawali Press. 2019.
- Moleong, lexy j. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Media. 2015.
- Muhammad Suharsono, Oni Sahroni. *Fiqh Zakat Kontemporer*. Depok: Rajawali Press, 2019.
- Purhantara, Wahyu, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013.
- Rafida. *Produk Perbankan Syariah Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2018.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama. 2015.
- Suharsini, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Surajiyo. *Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Suryabrata Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2018
- Sarmina Batubara, Afrini Nasution, “Strategi Pemasaran dan Upaya Menarik Minat Nasabah Pada Produk Tabungan Emas di Pegadaian Syariah Unit Sadabuan Padangsidimpuan”. Aghniya Jurnal Ekonomi Islam Vol. 03 Nomor 02 Desember 2021.
- file:///C:/Users/Bee%20Com/Downloads/7237-16311-4-PB.pdf
- Oktaviani, Hanifah Fakhri, Ahmad Perdana Indra, “Analysis of Public Interest in Gold Installment Products at Bank Syariah Indonesia KCP Medan Tomang Elok,” Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan, Vol.3 No.3 Juli 2022.
- file:///C:/Users/Win10/Downloads/30.-hanifah-oktaviani-fakhri-ahmad-perdana-indra%20.pdf
- Deni Muhammad Putra, dkk, “Analisis Minat Masyarakat Menabung Emas Pada Unit Pegadaian Syariah Selayo Solok”, Al-bank: Journal Islamic Banking and Finance Vol.1 No.1, Januari-Juni 2021.
- file:///C:/Users/Win10/Downloads/2709-8909-1-PB%20.pdf
- Anggriani Fauziah, Mintaraga Emas Surya, “Peluang Investasi Jangka Panjang Melalui Produk Pembiayaan BSM Cicil Emas (Studi Pada Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto)”, Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam Vol. XVI, No. 1 Maret 2016.
- file:///C:/Users/Win10/Downloads/1817-3767-1-SM%20.PDF
- Indonesia, Republik. *Undang-Undang Republik Indonesia: Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Perguruan Tinggi*. vol 12. 2012.
- Indonesia, Republik. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah*. Nomor 12. 2008.
- Data Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi*